

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (2005), Wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terbagi menjadi wilayah daratan dan wilayah laut dengan total wilayah mencapai 81.725,14 km². Luas daratan ±16.424,14 km² atau sekitar 20 % dari total wilayah dan luas laut ±65.301 km² atau sekitar 80 % dari total wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Provinsi ini terbagi menjadi dua pulau besar utama yaitu Pulau Bangka dan Pulau Belitung yang disekitarnya dikelilingi oleh pulau-pulau kecil. Pulau-pulau kecil yang mengitari Pulau Bangka antara lain Nangka, Penyu, Burung, Lepar, Pongok, Gelasa, Panjang, Tujuh. Sedangkan Pulau Belitung dikelilingi oleh pulau-pulau kecil antara lain Lima, Lengkuas, Selindung, Pelanduk, Seliu, Nadu, Mendanau, Batu Dinding, Sumedang dan pulau-pulau kecil lainnya.

Pulau Bangka merupakan salah satu pulau besar di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang memiliki lima wilayah administrasi yaitu Kabupaten Bangka Selatan, Kabupaten Bangka Tengah, Kabupaten Bangka, Kabupaten Bangka Barat dan Kota Pangkalpinang. Pulau Bangka juga memiliki sektor unggulan yaitu sektor bidang perikanan tangkap, hal ini dilihat dari produksi bidang perikanan tangkap yang cukup besar. Produksi perikanan tangkap menurut Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2016, jumlah produksi perikanan tangkap di laut sebesar 188.672,6 ton dan mengalami kenaikan dari produksi perikanan tangkap tahun 2015 sebesar 49.129,7 ton dimana jumlah produksinya 139.542,9 ton, disamping itu juga peningkatan jumlah penduduk Pulau Bangka berdasarkan data statistik Provinsi Bangka Belitung Tahun 2018, jumlah penduduk di Pulau Bangka pada tahun 2010 sebesar 966.434 jiwa dan Tahun 2018 yakni 1.146.654 jiwa, meningkatnya jumlah penduduk di Pulau Bangka dalam delapan tahun mencapai 180.220 jiwa dan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Pulau Bangka semakin meningkat dari tahun ke tahun sebesar 292.646 jiwa.

Ikan merupakan hewan berdarah dingin yang memiliki ciri khas yaitu mempunyai tulang belakang, insang dan sirip serta sangat bergantung pada air sebagai medium tempat ikan tinggal (Burhanuddin, 2014). Ikan sangat dibutuhkan oleh masyarakat karena mengandung protein. Jumlah ikan hasil tangkapan nelayan hanya sebagian kecil yang diketahui oleh masyarakat yaitu ikan konsumsi. Selain itu juga, meningkatnya jumlah penduduk dan wisatawan di Pulau Bangka maka secara tidak langsung permintaan produksi ikan konsumsi semakin meningkat. Akan tetapi di Pulau Bangka memiliki nama lokal ikan yang berbeda dengan nama ikan pada umumnya (Bahasa Indonesia).

Penamaan merupakan proses pencarian lambang bahasa untuk menggambarkan objek, konsep, proses, dan sebagainya (Kridalaksana, 2008 dalam Aryanegara, 2015). Penamaan nama ikan di Pulau Bangka memiliki kaitannya dengan penggunaan bahasa Bangka. Misalnya pada spesies Ikan Selar (*Selar crumenophthalmus*) merupakan satu jenis ikan yang sama, akan tetapi memiliki penamaan yang berbeda. Ikan Selar Bentong merupakan nama ikan dalam bahasa Indonesia dan Ikan Ciu Mata Besar (CMB) merupakan nama ikan daerah Pulau Bangka. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sehingga perlu dilakukan suatu penelitian identifikasi jenis ikan laut hasil tangkapan utama nelayan Pulau Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

1.2. Rumusan Masalah

Pulau Bangka merupakan wilayah kepulauan yang tentu saja memiliki hasil perikanan tangkap yang cukup tinggi dan memiliki jenis ikan target dalam penangkapan. Jenis ikan laut hasil tangkapan utama nelayan di Pulau Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang didaratkan di pelabuhan bongkar muat ikan Pulau Bangka umumnya merupakan ikan konsumsi. Ikan konsumsi di Pulau Bangka sebagian kecil memiliki penamaan nama lokal ikan berbeda dengan nama ikan pada umumnya. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apa saja jenis alat tangkap yang digunakan nelayan Pulau Bangka?
2. Apa saja jenis ikan laut hasil tangkapan utama nelayan Pulau Bangka?

3. Apa saja jenis ikan yang memiliki penamaan nama lokal ikan di Pulau Bangka?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian identifikasi jenis ikan laut hasil tangkapan utama nelayan Pulau Bangka yaitu sebagai berikut:

1. Mengklasifikasikan jenis-jenis alat tangkap yang digunakan nelayan Pulau Bangka.
2. Mengetahui jenis-jenis ikan laut hasil tangkapan utama nelayan Pulau Bangka.
3. Mengetahui jenis-jenis ikan yang memiliki penamaan lokal ikan di Pulau Bangka.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian identifikasi jenis ikan laut hasil tangkapan utama nelayan Pulau Bangka yaitu sebagai berikut:

1. Pemerintah
Memberikan informasi mengenai jenis-jenis ikan hasil tangkapan utama sebagai acuan dalam membuat kebijakan dan pemanfaatan sumberdaya ikan di Pulau Bangka.
2. Masyarakat
Memberikan informasi mengenai jenis-jenis ikan hasil tangkapan utama dan penamaan nama ikan lokal di Tempat Pelelangan Ikan yang terdapat di Pulau Bangka.
3. Akademik
Memberikan informasi mengenai jenis-jenis ikan hasil tangkapan utama di Pulau Bangka dan dapat menjadi sumber referensi penelitian selanjutnya.